

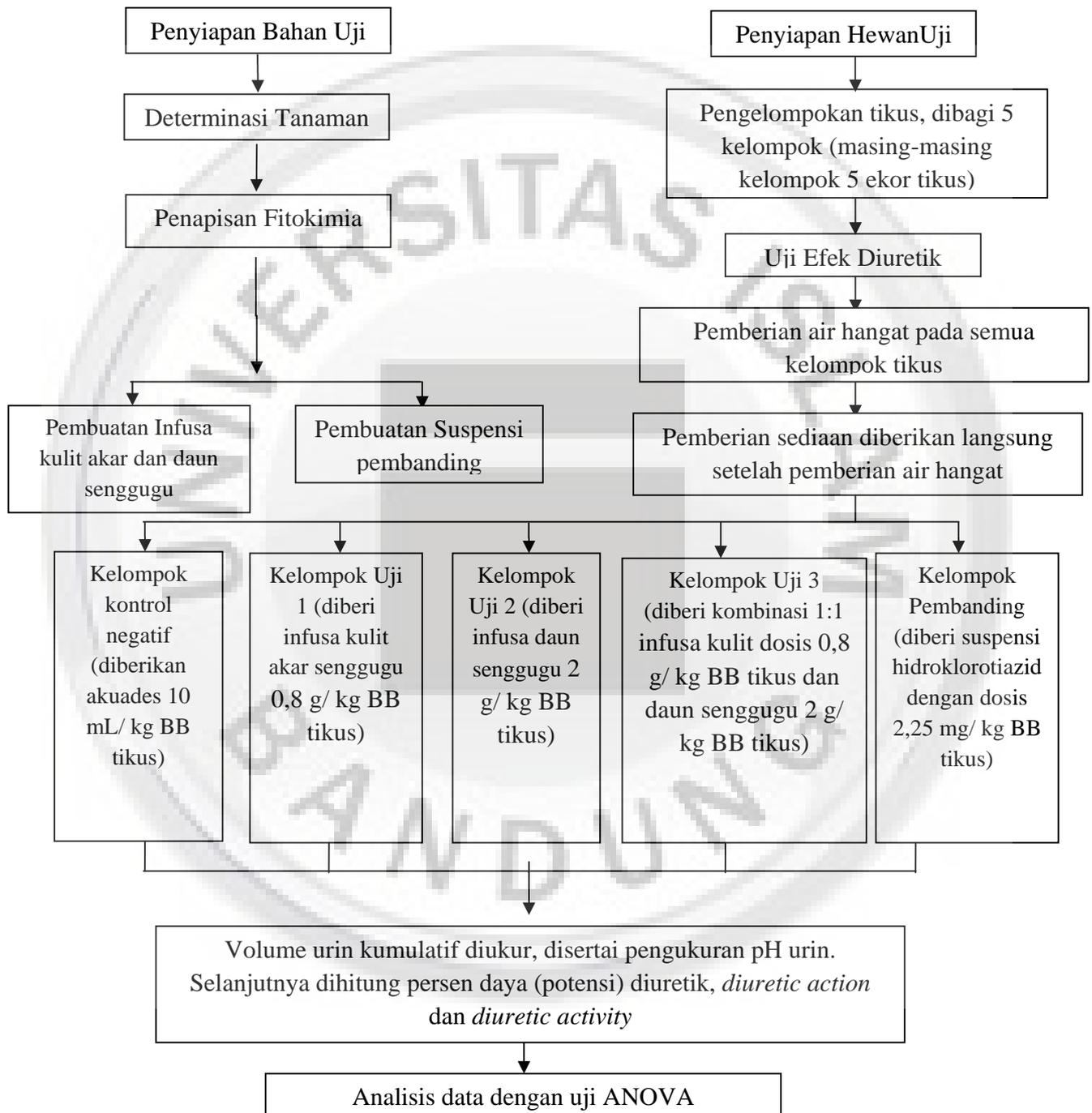
BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

Pengujian efek diuretik kombinasi infusa kulit akar dan daun senggugu (*Rothea serrata* (L.) R. Steane & Mabb) ini dilakukan terhadap tikus wistar jantan. Pengujian ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu pengumpulan bahan, determinasi, penyiapan bahan uji, penapisan fitokimia, dan pengujian efek diuretik secara *in vivo* pada tikus wistar jantan.

Tikus yang digunakan terdiri dari 25 ekor dan dibagi menjadi 5 kelompok uji. Masing-masing kelompok terdiri dari 5 ekor tikus yang dipilih secara acak. Kelompok 1 kelompok kontrol yang diberikan akuades, kelompok 2 uji tunggal infusa kulit akar senggugu dengan dosis 0,8 g/ kg BB tikus kelompok 3 uji tunggal infusa daun senggugu dosis 2 g/ kg BB tikus, kelompok 4 kelompok uji kombinasi 1:1 infusa kulit dosis 0,8 g/ kg BB tikus dan daun senggugu 2 g/ kg BB tikus ,dan kelompok 5 yaitu kelompok pembanding diberikan suspensi Hidroklorotiazid. Parameter yang dilihat adalah volume urin kumulatif yang dikeluarkan selama 4 jam, persentase potensi diuretik, *diuretic action* dan *diuretic activity* serta pH urin tikus. Perbedaan volume urin kumulatif antar kelompok dibandingkan dengan analisis statistik menggunakan metode ANOVA dengan selang kepercayaan 95% dan untuk melihat signifikansi antar kelompok uji dilakukan uji lanjutan dengan *Tukey-HSD* (*Honestly Significant Different*).

SKEMA PENELITIAN



Gambar II.1 Skema Alur Penelitian